

EKSPLORASI NILAI-NILAI *MAQASHID AL-SYARIAH* DALAM LAPORAN TAHUNAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

(Studi : Bank Mumalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Negara Indonesia Syariah)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

LILA KONDI DABUTAR

NIM. 12030113120016

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Lila Kondi Dabutar

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120016

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Penelitian Skripsi : **EKSPLORASI NILAI-NILAI *MAQASHID AL-SYARIAH* DALAM LAPORAN TAHUNAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (Studi : Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Negara Indonesia Syariah)**

Dosen Pembimbing : Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D., Ak., CA

Semarang, 14 Maret 2017

Dosen Pembimbing

(Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D., Ak., CA)

NIP. 19670809 199203 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Lila Kondi Dabutar
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120016
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Penelitian Skripsi : **EKSPLORASI NILAI-NILAI *MAQASHID AL-SYARIAH* DALAM LAPORAN TAHUNAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (Studi : Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Negara Indonesia Syariah)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Maret 2017.

Tim Penguji :

1. Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D., Ak., CA ()
2. Fuad, M.Si., Ph.D ()
3. Agung Juliarto, SE., Msi., Akt, Ph.D ()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, Lila Kondi Dabutar, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“EKSPLOKASI NILAI-NILAI MAQASHID AL-SYARIAHDALAM LAPORAN TAHUNANPERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (Studi : Bank Mumalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Negara Indonesia Syariah)”**, adalah tulisan saya sendiri. Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan oranglain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar atau ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 14 Maret 2017
Yang membuat pernyataan,

Lila Kondi Dabutar
NIM. 12030113120016

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong agama Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.”
(Q.S. Muhammad : 7)

“Barangsiapa melalui suatu jalan untuk mencari suatu pengetahuan (agama), maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju syurga.”
(HR. Bukhari)

~PERSEMBAHAN~

“Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak dan Ibu yang tak kenal lelah dalam memberikankasih sayangnya, kakak dan adikku tersayang, keluarga besar, guru, sahabat yang selalu ada dan akan terus menjadi bagian terpenting hidup saya, serta KSEI FEB UNIVERSITAS DIPOPNEGORO”

ABSTRACT

Sharia banking has the primary goal of achieving maslaha or benefit. Running the values of maqashid al-Sharia in Sharia banks is a step to realize the benefit. This study aims to understand the existence of values of maqashid al-Sharia in Sharia banking as well as to analyze the reconstruction of reporting the values maqashid al-Sharia in the annual report of Sharia commercial banks in Indonesia.

This research uses a qualitative method with semiotic approach. The analyzed data is the annual report of Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), and Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), as well as interviews with several sources, namely Accounting Group of Bank Syariah Mandiri, Accounting and Tax of BMI, Finance Unit of Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), and researcher of the Department of Islamic Economy and Finance Bank Indonesia.

The results showed that Sharia banks has performed maqashid al-syariah values with each characteristics. The value of maqashid al-syariah recognized in the form of texts, tables, and pictures. The result also showed that BMI and BSM have the same maqashid al-syariah values. In the other hands, maqashid al-syariah values of BNIS is lower than BMI and BSM. Thus, this study conclude that Sharia banks actually perform maqashid al-syariah values and makes it different from conventional banks that only focuses on economic reality.

Keyword: Maqashid al-syariah, Sharia Banking, Annual Report

ABSTRAK

Perbankan syariah memiliki tujuan utama yaitu mencapai *maslaha* atau kemaslahatan. Menjalankan nilai-nilai *maqashid al-syariah* pada bank syariah merupakan strategi untuk mewujudkan kemaslahatan. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan keberadaan nilai-nilai *maqashid al-syariah* dalam perbankan syariah serta untuk membandingkan kandungan nilai-nilai *maqashid al-syariah* yang tercantum pada laporan tahunan bank syariah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan semiotik. Data yang dianalisis adalah laporan tahunan 2015 dari Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), serta hasil wawancara dengan beberapa narasumber, yaitu *Accounting Group* Bank Syariah Mandiri, *Accounting and Tax* BMI, Satuan Kerja Keuangan Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), Peneliti Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bank syariah telah menjalankan nilai-nilai *maqashid al-syariah* dengan karakteristik masing-masing. Kandungan nilai-nilai *maqashid al-syariah* diungkapkan dalam bentuk teks, tabel, maupun gambar. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa BMI dan BSM memiliki kandungan nilai *maqashid al-syariah* yang sama. Sedangkan kandungan nilai *maqashid al-syariah* pada BNIS berada di bawah BMI dan BSM. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa bank syariah sebenarnya menjalankan nilai-nilai *maqashid al-syariah* dan membuatnya berbeda dengan bank konvensional yang hanya berfokus pada realitas ekonomi.

Keyword: Maqashid al-syariah, Perbankan Syariah, Laporan Tahunan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan rida, rahmat, hidayah dan kemudahan-Nya penulisan skripsi yang berjudul Eksplorasi Nilai-Nilai *Maqashid Al-Syariah* dalam Laporan Tahunan Perbankan Syariah di Indonesia (Studi : Bank Mumalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Negara Indonesia Syariah) dapat penulis selesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini melibatkan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan segala kerendahan hati saya menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Allah SWT yang berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan pengorbanan, cinta, kasih sayang, perhatian, doa, dukungan dan motivasi baik moril maupun materiil yang tidak pernah putus.
3. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Fuad, S.E.T, M. Si., Akt., Ph. D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan saran, bimbingan, motivasi, serta berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Darsono, SE., MBA., Akt. selaku dosen wali penulis yang telah memberi arahan dan nasihat selama ini.

7. Bapak/Ibu dosen dan seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi saya.
8. Segenap karyawan tata usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis.
9. Kakak dan adik tercinta Kasidah Dabutar, Sadikin Dabutar, Arbaiyah Dabutar, Nurliana Dabutar, Syahfitri Dabutar, dan Supriyadi Dabutar yang selalu memberimotivasi, doa serta dukungan dari awal kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
10. Teman seperjuangan dari semester awal sampai sekarang Ulul Ambiya, Maftuh Rahmah Hanifa, Karimatul Hidayah, Cila Wuri Agustin yang selalu memberikan dukungan, masukan, motivasi, yang selalu ada dalam suka maupun duka.
11. Keluarga besar KSEI FEB UNDIP dan Mizan FEB UNDIP yang telah menjadi wadah bagi saya dalam mengenal dan belajar Ekonomi Islam, serta dakwah semoga senantiasa diistiqomahkan dalam menjalankan syariat Islam.
12. Teman-teman perjuangan di Biro Penelitian dan Prestasi KSEI FEB UNDIP 2015 yang telah memberikan pelajaran berharga bagi penulis (Tian, Deandra, Bondan, Fahmi, Tio, Dazio)
13. Teman-teman perjuangan SDI MIZAN FEB UNDIP 2016 yang telah memberikan pelajaran berharga bagi penulis (Ita, Syanas, Puteri, Irwin, Hamdi)

14. Kabinet Happy KSEI FEB UNDIP 2014/2015 (Feisal, Mita, Ismi, Ulul, Maftuh, Yaya, Yoga, Ari, Neily, Elvia, Gandhi, Tholhah, Aziz, Agis, Benni, Mujib), terimakasih untuk pengalaman yang luar biasa selama bersama kalian.
15. Kabinet Cinta Mizan FEB UNDIP 2016/2016 (Barra, Uje, Yogi, Afif, Rico, Ully, Gina), terimakasih untuk pengalaman yang luar biasa selama bersama kalian.
16. Kakak-kakak yang selalu memberikan semangat, motivasi dan masukan serta pembelajaran dalam penulisan skripsi ini, Ismi Nurul, Dwi Swasana, Sarah Syahidah, Agesti Mita dan Kusti Ayu, Andi, Anutara, Intan, Juwita, Ubaidillah.
17. Murobbi-murobbi tercinta yang senantiasa memberikan nasihat untuk menjadi pribadi lebih baik dan selalu sebagai pengingat dalam lingkaran dakwah (Mba Rumi, Mba Ummu, Mba Faizah, Mba Catur, Mba Melda, Mba Ndaru).
18. Teman-teman seperjuangan di FoSSEI Nasioanal tahun 2016/2017, semoga dakwah kita tetap berlanjut sampai akhir hayat dan semoga apa yang sudah dikorbankan baik waktu, tenaga dan pikiran menjadi pemberat timbangan amal kita.
19. Tim LKTI Iin, Fahmi, Demas, Alan, Manarul, Eka, Aab, Nisaul, Rahmat, Sugeng, Lila yang sudah menjadi *partner* dalam mengukir prestasi di bidang karya ilmiah.
20. Al-Fatih Maskam Undip 2017/2018 khususnya divisi CFIS tetap semangat dalam mensolehkan yang cerdas dan mencerdaskan yang soleh.
21. E-Motion 2013 (Umar, Barra, Uje, Saifullah, Saiful Riza, Mujib, Aufar, Fauzian, Padang, Ikhwan, Barra, Firman, Cila, Ully, Maftuh, Bondan, Eka, Ita,

dita, Prima, Yaya, Tholhah) yang memberikan banyak pelajaran bagi penulis untuk senantiasa lebih baik, semoga ukhawah ini bisa terjaga sampai ke jannahnya.

22. Tim KKN Desa Watuaji (Singgih, Iqbal, Rizky, Noor, Gusti, Lina, Lidya).
23. Adik liqo (Nadia, Gita, Maryam, Mada, Citra, Vina, Dhea, Mutiara, Sarah, Jazil, nisa, khoirun nisa, Widhia Arum) tetap semangat berkarya.
24. Teman-teman kostan wisma bathara (Dinda, Elin, Euis, Mia, Laras), ucapan terimakasih terkhusus buat Makju yang sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Makju diberikan umur yang panjang dan penuh dengan keberkahan.
25. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan serta doa bagi saya.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi berbagai pihak. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Semarang, 14 Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.2. Penelitian Terdahulu.....	28
2.3. Kerangka Pemikiran	33
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Jenis dan Sumber Data	36
3.3 Metode Pengumpulan Data	36
3.4 Objek Penelitian	39
3.5 Analisis Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43

4.1	Unsur-Unsur <i>Maqashid Al-Syariah</i>	43
4.2	Nilai-Nilai <i>Maqashid Al-Syariah</i> pada Laporan Tahunan : Eksplorasi Keberadaan Nilai-Nilai <i>Maqashid Al-Syariah</i> pada Bank Syariah di Indonesia ..	48
4.2.1	Kover : Cermin Awal Penyampaian <i>Maqashid Al-Syariah</i>	51
4.2.2	Sekilas Kinerja Perusahaan	61
4.2.3	Tinjauan Usaha dan Analisis Manajemen Berbasis <i>Maqashid Al-Syariah</i>	72
4.2.4	<i>Maqashid Al-Syariah</i> dalam Tata Kelola Perusahaan Berbasis	87
4.2.5	<i>Maqashid Al-Syariah</i> pada CSR BMI, BSM, dan BNIS.....	104
4.3	Perbandingan Kandungan Nilai <i>Maqashid Al-Syariah</i> dalam Laporan Tahunan BMI, BSM, dan BNIS	114
BAB V PENUTUP.....		117
5.1	Kesimpulan	117
5.2	Implikasi Penelitian.....	118
5.3	Keterbatasan Penelitian	119
5.4	Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA		120
LAMPIRAN.....		122

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 <i>Types of Islamic Banking Contracts</i>	13
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual Teori <i>Maqashid Al-Syariah</i> menurut Imam Al-Ghazali.....	15
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual Teori <i>Maqashid Al-Syariah</i> Menurut Abu Zaharah's.....	15
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 4.1 Kover Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia 2015	52
Gambar 4.2 Kover Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri 2015	54
Gambar 4.3 Kover Laporan Tahunan Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2015.....	57
Gambar 4.4 Poster Larangan <i>Riswah</i> kepada Jajaran BSM.....	103
Gambar 4.5 Poster Larangan <i>Riswah</i> kepada Jajaran BSM.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1	Informan Penelitian.....	38
Tabel 3.2	Posisi jumlah aset dan laba Bank Umum Syariah di Indonesia untuk tahun 2014 dan 2015 (dalam Juta Rupiah).....	40
Tabel 4.1	Konsep <i>Maqashid Al-Syariah</i> Menurut Mohammed <i>et al</i> (2008)	44
Tabel 4.2	Perbandingan <i>maqashid al-syariah</i> pada peristiwa penting BMI, BSM, BNIS	66
Tabel 4.3	Realisasi Training BMI Sepanjang tahun 2015	76
Tabel 4.4	Program peningkatan kompetensi karyawan pada BSM selama 2015	79
Tabel 4.5	Pelatihan yang diselenggarakan oleh BNIS	81
Tabel 4.6	Penghargaan BSM di bidang GCG	91
Tabel 4.7	Tugas Dewan Pengawas Syariah BMI.....	93
Tabel 4.8	Tugas Dewan Pengawas Syariah BSM.....	94
Tabel 4.9	Tugas Dewan Pengawas Syariah BNIS	95
Tabel 4.10	Pelatihan yang diikuti oleh sekretaris perusahaan BMI.....	96
Tabel 4.11	Pelatihan yang diikuti oleh sekretaris perusahaan BNIS	99
Tabel 4.13	Pendapatan dan Penggunaan dana non halal BMI tahun 2015	100
Tabel 4.14	Pendapatan dan Penggunaan dana non halal BMI tahun 2015	101
Tabel 4.15	Pelaksanaan CSR BMI selama tahun 2015.....	107
Tabel 4.16	Pelaksanaan CSR BSM selama tahun 2015	110
Tabel 4.17	Pelaksanaan CSR BNI sepanjang tahun 2015.....	112
Tabel 4.18	Perbandingan Kandungan Nilai <i>Maqashid Al-Syariah</i> dalam Laporan Tahunan BMI, BSM, dan BNIS.....	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Peristiwa Penting Bank Muamalat Indonesia Sepanjang Tahun 2015	124
Lampiran B	Peristiwa Penting Bank Syariah Mandiri Sepanjang Tahun 2015	135
Lampiran C	Peristiwa Penting Bank Negara Indonesia Syariah Sepanjang Tahun 2015	145
Lampiran D	Panduan pertanyaan	151

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Islam memiliki sistem ekonomi yang meniscayakan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien serta menganjurkan sejumlah reformasi moral, sosial, ekonomi, dan institusional untuk membantu merealisasikan tujuan-tujuannya, antara lain kesejahteraan umum dan keadilan sosial ekonomi (Novilia *et al.*, 2016). Oktariansyah (2016) menyebutkan bahwa tujuan Islam mengatur keadilan sosial ekonomi adalah membangun kesejahteraan sosial serta menjamin keamanan masyarakat dari kekurangan. Islam adalah agama yang *kaffah*. Islam mengintegrasikan semua aspek dalam masyarakat, baik itu dalam urusan politik, hukum maupun ekonomi (Nurhayati, 2014). Kegiatan *muamalah* termasuk didalamnya aktivitas ekonomi dan akuntansi sudah diatur dalam ajaran Islam. Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 282 tentang pencatatan akuntansi adalah salah satu bukti bahwa Islam telah mengatur aktivitas ekonomi di bidang akuntansi.

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakan, maka hendaklah walinya mengimlakan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka seorang lagi mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya.

Saat ini pengukuran kinerja perbankan syariah masih mirip dengan pengukuran kinerja perbankan konvensional. Padahal, Hanif dan Iqbal (2011) menyebutkan bahwa sistem perbankan konvensional mengikuti filosofi kapitalisme dan bunga yang dilarang menurut syariat Islam. Bank syariah harus diarahkan untuk mencapai kesuksesan di dunia dan di akhirat (Jumansyah dan Syafei, 2013). Meutia *et al* (2010) menyebutkan bahwa faktor utama yang mendasari perjuangan untuk mengembangkan bank syariah adalah keinginan untuk menjalankan sistem ekonomi yang didasarkan pada nilai-nilai dan prinsip syariah. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Haniffa dan Hudaib (2007) bahwa perbankan syariah harus merujuk pada sistem perbankan yang konsisten dengan prinsip-prinsip Islam.

Evaluasi kinerja perbankan syariah yang lebih memprioritaskan aspek pencarian laba menjadi tantangan yang harus diselesaikan oleh bank syariah. Disisi lain, banyak pandangan yang menyebutkan bahwa bank syariah kurang efisien. Menurut Bedoui dan Mansour (2013) terdapat dua alasan mengapa bank syariah dinilai masih kurang efisien, pertama kurangnya kajian terkait kinerja institusi keuangan Islam yang mencakup perspektif multidimensi dari *maqashid al-syariah*. Kedua penggunaan indikator bank konvensional tidak relevan karena sifat dari kedua bank berbeda. Penilaian kinerja pada perbankan konvensional dan syariah berfokus pada pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio CAMELS (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity, Sensivity of Market Risk*) dan EVA (*Economic Value Added*) (Antonio *et al*, 2012).

Pengukuran kinerja bank syariah yang selama ini didasarkan pada perhitungan rasio keuangan CAMELS dan *EVA* memiliki beberapa kelemahan. Antonio *et al* (2012) menyebutkan kelemahan-kelemahan tersebut antara lain, dengan menjadikan rasio keuangan sebagai penentu utama dari penilaian kinerja perbankan, akan membuat manajer bertindak secara jangka pendek dan mengabaikan rencana jangka panjang. *Kedua*, mengabaikan aspek pengukuran non-keuangan dan aset tetap akan memberikan pandangan yang keliru bagi manajer bank baik pada masa kini maupun di masa depan. *Ketiga*, kinerja perbankan yang hanya didasarkan pada kinerja keuangan di masa lalu tidak mampu membawa perusahaan untuk mencapai tujuannya di masa yang akan datang.

Key performance indicator (KPI) bank syariah semata-mata tidak hanya dinilai dari tinggi rendahnya nilai profitabilitas yang dicapai layaknya perbankan konvensional. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Antonio *et al* (2012) yang menyebutkan bahwa perlu dilakukan evaluasi terhadap kinerja perbankan syariah yang selama ini didominasi oleh rasio *financial* diubah menjadi indikator lain seperti ekonomi, lingkungan, dan sosial.

“Attempts to leave performance measurement of islamic banking is no longer dominated by the use of financial ratios alone, it is actually because of a shifting paradigm based on triple bottom lines concept with performance indicators covering economic, environmental and social indicators.”

Tujuan sosial untuk membangun keadilan adalah salah satu pembeda antara bank syariah dan bank konvensional. Usmani (dikutip oleh Meutia *et al*, 2010) juga menyatakan bahwa prinsip dasar bank syariah bertujuan untuk mendistribusikan keadilan yang bebas dari eksploitasi. Tanggung jawab sosial dalam institusi

keuangan Islam ditekankan pada dua alasan yang saling terkait, yaitu status sebagai lembaga keuangan yang memenuhi kewajiban agama dan posisi mereka sebagai perantara keuangan (Farook, 2011).

Selain itu bank syariah diharapkan mampu menunjukkan eksistensinya sebagai lembaga keuangan Islam. Eksistensi yang dimaksud adalah kemampuan bank syariah dalam mewujudkan lima parameter *maqashid al-syariah* yang terdiri dari: *Aql, Dien, Nasl, Nafs dan Maal* (Suharto, 2014). Kondisi dimana kelima parameter tersebut dipenuhi maka dikatakan *maslahah* dan setiap hal yang tidak memenuhi esensi tersebut dikatakan *mafsadah* atau kerusakan (Al-Ghazali, 1991 dalam Antonio et al, 2012). *Maslahah* merupakan aktivitas yang mengacu pada kontribusi bank syariah secara langsung untuk pembangunan sosial melalui mekanisme yang dikelola dengan baik. Menurut Abu Zahrah dalam Luqman *et al* (2015), tujuan syariah (*maqashid al-syariah*) adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh Allah dan Rasul-Nya dengan tujuan untuk kemaslahatan manusia secara keseluruhan, yaitu untuk menjaga eksistensi, mengembangkan baik kualitas maupun kuantitas, baik material maupun spiritualnya

Mengkritisi pengukuran kinerja bank syariah yang ada saat ini, Mohammed *et al* (2008), menyebutkan akan terdapat ketidaksesuaian hasil yang disajikan dalam laporan keuangan ketika alat pengukuran kinerja pada bank syariah dan bank konvensional sama. Hal tersebut menjadi sebuah tantangan untuk menggeser paradigma pengukuran kinerja perbankan syariah yang tidak terbatas pada pengukuran dengan rasio keuangan saja (Yuwono *et al*, 2004).

Penekanan pada nilai-nilai *maqashid al-syariah* menjadi penting dalam konteks penilaian kinerja bank syariah. Mohammed (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa subjek dari *maqashid al-syariah* adalah industri perbankan dan keuangan Islam.

“the subject of maqashid al-shariah is increasingly gaining prominence as islamic banking and finance continue to expand and in the process encounter numerous challenges.”

Penerapan *maqashid al-syariah* pada perbankan syariah merupakan solusi atas kesenjangan yang diciptakan oleh industri perbankan konvensional. Dusuki (2007) memaknai *maqashid al-syariah* sebagai sebuah komitmen dari setiap sumber daya insani bank syariah untuk mewujudkan keadilan, kesetiakawanan dan kesejahteraan sosial dalam mencapai kemaslahatan (meraih kemanfaatan) bersama. Menurut Zahrah (1997) dalam Mohammed *et al* (2008), parameter pengukuran kinerja bank syariah berdasarkan *maqashid al-syariah* digolongkan kedalam tiga klasifikasi yaitu pendidikan individual, perwujudan keadilan, dan kepentingan umum.

Dikaji dari sisi tujuannya, perbankan syariah memiliki tujuan utama yaitu mewujudkan kemaslahatan. Kemaslahatan dapat didefinisikan secara bahasa sebagai kegunaan, manfaat, kepentingan, kesejahteraan atau *al-manfaat* dalam bahasa Arab (Al-Mubarak *et al*, 2011). Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan Direktur Perbankan Syariah BI (dalam Saidi, 2010) bahwa salah satu karakteristik bank syariah adalah universal dan *maslahat*. Ahmad (2000) juga mengatakan bahwa perbankan syariah memiliki asas etika dan moral yang sesuai dengan syariah. Hal ini ditunjukkan oleh seluruh kegiatan bank syariah yang harus

dilandasi etika moral dan komitmen yang bertujuan untuk kedua belah pihak, baik bank maupun nasabah.

Penelitian mengenai nilai-nilai *maqashid al-syariah* dalam laporan tahunan perbankan syariah masih sangat terbatas. Penelitian yang dilakukan oleh Mohammed *et al* (2008) mengusulkan tujuan perbankan syariah dari teori *maqashid al-syariah* dan kemudian diturunkan menjadi sebuah model pengukuran kinerja perbankan syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Islamic International Arab Bank Jordan* memiliki indeks tertinggi jika dibandingkan dengan 5 bank syariah lainnya. Kemudian peringkat kedua diikuti oleh *Bank Syariah Mandiri*, peringkat ketiga *Bahrain Islamic bank*, selanjutnya peringkat keempat *Islamic Bank Bangladesh*, peringkat kelima *Bank Muamalat Malaysia*, dan terakhir *Sudanese Islamic Bank*.

Sementara Antonio *et al* (2012) melakukan penelitian untuk mengukur kinerja bank syariah yang ada di Indonesia dan Jordania menggunakan nilai-nilai *maqashid al-syariah*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja perbankan syariah di Indonesia yang diwakili oleh Bank syariah mandiri dan Bank Muamalat Indonesia lebih baik dibandingkan dengan perbankan syariah Jordania yang diwakili oleh *Jordan Islamic Bank* dan *Islamic International Arab Bank Jordania*.

Ascarya *et al* (2015) juga melakukan penelitian tentang pengukuran kinerja bank syariah menggunakan nilai-nilai *maqashid al-syariah* yang terdapat pada 4 bank syariah dari 4 negara yang berbeda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh perbankan syariah masih berorientasi pada *profit* dan memiliki *Islamic Bank Maqashid Index* yang rendah. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan

bahwa Bank Syariah Mandiri memiliki *Islamic Bank Maqashid Index* dengan skor tertinggi, kemudian diikuti oleh *Meezan Bank (MZB)* dari Pakistan, selanjutnya *Bank Islam Malaysia Berhard (BIMB)* dari Malaysia, yang terakhir *Dubai Islamic Bank (DIB)* dari Uni Emirat Arab.

Beberapa penelitian di atas menunjukkan penelitian terkait dengan nilai-nilai *maqashid al-syariah* masih terbatas pada penggunaan *indeks maqashid* yang dikuantifikasikan. Sementara Chariri (2009) menyebutkan bahwa penelitian akuntansi dapat dilakukan dengan pendekatan kualitatif karena bidang kajian akuntansi merupakan realita sosial yang terbentuk dari hubungan individu dengan lingkungannya. Berdasarkan argumen di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk memahami dan menganalisis nilai-nilai *maqashid al-syariah* yang terkandung dalam pengukuran dan penilaian kinerja bank syariah di Indonesia. Kemudian membentuk desain pelaporan kinerja bank syariah yang melibatkan nilai-nilai *maqashid al-syariah*. Objek dalam penelitian ini adalah laporan tahunan Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) dan hasil wawancara yang bersumber dari praktisi Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), salah satu peneliti Bank Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas diketahui bahwa *key performance index* (KPI) perbankan syariah masih terbatas pada pengukuran aspek-aspek keuangan saja. Seharusnya seluruh aspek pada perbankan syariah melibatkan nilai-nilai *maqashid al-syariah* termasuk dalam menilai kinerjanya. Saat ini ada beberapa

peneliti mencoba untuk mengukur dan menilai kinerja bank syariah menggunakan nilai-nilai *maqashid al-syariah*. Namun kenyataannya, penelitian-penelitian tersebut masih berfokus pada angka-angka yang bersifat kuantitatif. Sedangkan nilai-nilai *maqashid al-syariah* yang disampaikan bank syariah melalui teks, tabel, gambar pada laporan tahunannya belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya. Pemahaman terhadap nilai-nilai *maqashid al-syariah* digunakan untuk menganalisis apakah pengukuran kinerja bank syariah sudah mencerminkan realitas spiritual (Islam) sehingga berbeda dengan laporan perbankan konvensional yang berorientasi pada realitas ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Bagaimana nilai-nilai *maqashid al-syariah* diungkapkan dalam laporan tahunan bank syariah di Indonesia?
2. Bagaimana perbandingan nilai *maqashid al-syariah* yang terkandung pada laporan tahunan 2015 Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Negara Indonesia Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Memahami dan menganalisis cara yang dilakukan bank syariah dalam mengungkapkan nilai-nilai *maqashid al-syariah* pada laporan tahunan.
2. Memahami dan menganalisis perbandingan kandungan nilai-nilai *maqashid al-syariah* yang tercantum pada laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Negara Indonesia Syariah.

1.4 Kegunaan penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini memberikan pemahaman kepada pengguna laporan perbankan syariah tentang pentingnya keberadaan nilai-nilai *maqashid al-syariah* dalam praktiknya maupun dalam pelaporannya. Bagi kalangan praktisi dan masyarakat luas, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penambah wawasan mengenai konsistensi pengungkapan *maqashid al-syariah* dalam laporan tahunan bank syariah. Bagi regulator penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan untuk menyusun kebijakan pelaporan keuangan perbankan syariah untuk menciptakan laporan keuangan perbankan syariah yang sesuai dengan nilai-nilai *maqashid al-syariah*.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis perusahaan, masyarakat, dan pemerintah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi dalam pembuatan desain baru pelaporan kinerja bank syariah dengan pendekatan nilai-nilai *maqashid al-syariah*. Bagi mahasiswa atau pembaca, penelitian ini memberikan gambaran bahwa penelitian akuntansi tidak hanya terfokus pada penelitian metode kuantitatif tetapi dapat juga dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Bagi kalangan akademisi, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian sejenis pada masa yang akan datang untuk pengembangan pelaporan kinerja bank syariah di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun menggunakan metode kualitatif dengan analisis semiotika. Penelitian ini terdiri atas lima bab yang disusun secara deskriptif. Susunan masing-masing bab adalah sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan tentang landasan teori yang berkaitan dengan perbankan syariah, *maqashid al-syariah*, laporan tahunan, dan semiotika, penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis, serta kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, objek penelitian, serta analisis data kualitatif yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan pengungkapan nilai-nilai *maqashid al-syariah* dari Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Negara Indonesia Syariah serta kesesuaiannya dengan nilai-nilai *maqashid al-syariah*.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan simpulan penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran baik bagi Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Negara Indonesia Syariah maupun bagi penelitian selanjutnya sebagai solusi atas keterbatasan penelitian ini.